

Pendampingan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Bereputasi Internasional Untuk Peneliti dan Akademisi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

^{1*}Vika Nurul Mufidah, ²Fatkhu Yasik, ³Juri Ardiantoro, ⁴Muhammad Nurul Huda, ⁵Unu putra Herlambang

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

^{3,4}Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

⁵Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

*e-mail: vikanurulm@unusia.ac.id¹, fatkhuyasik@unusia.ac.id², ardiantorojuri@yahoo.com³, mhnurulhuda@unusia.ac.id⁴, unuherlambang@gmail.com⁵

Abstract

The objectives of this service are, 1) to improve the understanding and competence of lecturers in writing and publishing scientific articles of international repute; 2) provide assistance to lecturers in writing scientific articles; 3) improve lecturers' understanding regarding how to publish scientific articles in international reputable journals. As a result of this activity, lecturers are able to understand and start writing scientific articles in accordance with the standards of international reputable journals and are able to select and sort out journals of international repute that are detected as 'discontinued'. This can be proven by their enthusiasm in participating in workshop activities and the mentoring process.

Keywords: Mentoring; Scientific Articles; Lecturer

Abstrak

Tujuan kegiatan dari pengabdian ini ialah, 1) meningkatkan pemahaman dan kompetensi dosen dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah bereputasi internasional; 2) melakukan pendampingan kepada dosen dalam menulis artikel ilmiah; 3) meningkatkan pemahaman dosen terkait cara mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal bereputasi inter-nasional. Hasil dari kegiatan ini dosen mampu memahami dan mulai menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar jurnal bereputasi internasional serta mampu memilih dan memilah jurnal bereputasi internasional yang terdeteksi 'discontinue'. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan antusias mereka dalam mengikuti kegiatan workshop dan proses pen-dampingan.

Kata kunci: Pendampingan; Artikel Ilmiah; Dosen

1. PENDAHULUAN

Dosen merupakan pendidikan profesional dengan tugas utama yaitu menyebarluaskan, mengembangkan, dan mengimplementasikan IPTEK melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi baik didalam maupun diluar perguruan tinggi (perpu No. 37, 2009). Selain melaksanakan perkuliahan dan pembimbingan, dosen diharapkan dapat terus melakukan penelitian pada bidang keahliannya dan memberikan pendampingan kepada mahasiswanya, serta mempublikasi hasil penelitiannya di jurnal nasional maupun internasional bereputasi secara teratur.

Keberadaan publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional dan inter-nasional diperlukan untuk menunjang internasionalisasi universitas. Semakin tinggi jumlah publikasi, angka kredit dalam indikator penilaian pemeringkatan perguruan tinggi juga semakin meningkat (Linton, dkk, 2011; Alexander, 2014; Gilinsky, et., al, 2016). Namun, penulis menemukan salah satu akar permasalahan yang berhasil diidentifikasi dari data publikasi dosen di unusia yaitu kurangnya publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. Adapun faktornya minimnya publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi yaitu karena belum semua dosen dan mahasiswa terlatih dalam penulisan draft naskah jurnal internasional. Oleh karena itu, perlu peningkatan kemampuan dalam penulisan jurnal bagi dosen dan mahasiswa unusia.

Dengan demikian, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia perlu mengadakan workshop pendampingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bereputasi internasional untuk meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional. Menurut Alexander (2014) dalam upaya meningkatkan kemampuan riset ilmiah, perlu diciptakan sistem pembinaan/pendampingan secara berjenjang di antara peneliti yang ada. Oleh sebab itu, kegiatan pendampingan ini dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman dosen mengenai teknik penulisan dan juga teknik publikasi di jurnal internasional bereputasi. Selain itu, pendampingan tersebut juga bertujuan untuk memberikan informasi penting bagaimana penulis dapat memilih dan memilah jurnal yang akan menjadi tujuan untuk mempublikasikan artikelnya. Seperti yang sudah kita ketahui, dalam jurnal internasional atau terindeks scopus terdapat kategori jurnal 'discontinue'. Tentunya, jika penulis salah dalam memilih jurnal akan merugikan penulis baik dari segi finansial maupun nama baik diri sendiri dan juga universitas.

2. METODE

Workshop pendampingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bereputasi internasional dilaksanakan dengan menggunakan metode pendampingan. Adapun alur dalam kegiatan pendampingan tersebut terangkum dalam diagram berikut:



Gambar 1. Metode Pendampingan

Lokasi Kegiatan

Program pendampingan penulisan dan publikasi artikel bereputasi internasional dilaksanakan di Aula Kampus A Lantai 4, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan ini melibatkan dosen/akademisi di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Pendampingan di pandu langsung oleh pengelola kegiatan yaitu LPPM UNUSIA serta satu narasumber ekspert di bidangnya. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini secara garis besar terbagi menjadi tiga tahapan yaitu, tahapan pra-kegiatan, tahapan inti kegiatan, dan tahapan pasca kegiatan sebagaimana dirinci pada gambar 1 tentang Metode Pengabdian. Adapun hasil dari pendampingan kegiatan penulisan dan publikasi jurnal internasional, dosen dapat memahami bagaimana menulis artikel internasional bereputasi dan dapat memilih dan memilah jurnal internasional bereputasi.

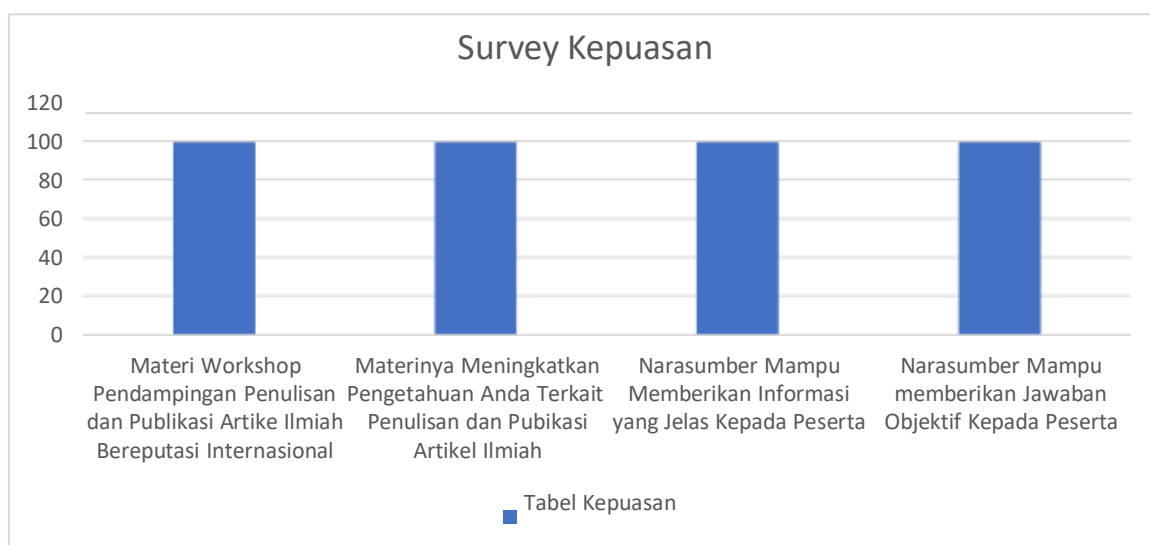
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop penulisan dan pendampingan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 25 Mei 2022. Kegiatan ini terdiri dari 5 tahapan. Tahapan yang pertama yaitu, narasumber memberikan materi terkait teknik penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Adapun materi yang disampaikan pada workshop yaitu 1) struktur umum manuskrip, 2) cara efektif menulis paragraph, 3) originalitas dan signifikansi, 4) tips-tips penulisan, 5) mengenali jurnal questionable, 6) prosedur publikasi di publisher bereputasi (Elsevier, Springer, Emerald, Taylor & Francis), dan 7) poin-poin penting yang menjadi perhatian editor, 8) diberikan salah satu contoh artikel review untuk dikoreksi bersama agar mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Workshop Pendampingan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah

Selama narasumber memberikan materi, peserta mendengarkan dan memerhatikan dengan baik materi-materi yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu, dosen antusias bertanya dan sharing mengenai pengalaman submit di jurnal bereputasi internasional. Hal tersebut juga dapat terlihat dari survey hasil kepuasan peserta ketika mengikuti kegiatan. Berikut dibawah ini tabel kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan.



Gambar 3. Grafik Survey Kepuasan Peserta dalam Memahami Materi Narasumber

Dari gambar 3 tersebut dapat di deskripsikan bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Selain itu, ilmu pengetahuan mereka bertambah terkait teknik penulisan dan publikasi jurnal ilmiah bereputasi internasional. Tentunya, penambahan ilmu pengetahuan terkait dengan teknik penulisan membuat semangat peserta untuk menulis artikel dan mempublish di jurnal bereputasi internasional (Isa, dkk, 2016; Gunawan, 2015; Mega & Siska, 2020; Dedi, dkk, 2022).

Tahapan yang kedua, pendampingan lebih difokuskan kepada substansi manuskrip dan teknik penulisan. Manuskrip yang terpilih dilakukan pendampingan. Dengan memberikan arahan berupa poin-poin apa saja yang harus diperbaiki, dimulai dari teknik penulisan, kemudian menginformasikan elemen-elemen apa saja yang kurang dalam manuskrip penulis. Pada tahap yang kedua pendampingan dilakukan melalui email dengan mengirimkan catatan atau poin-poin penting yang harus direvisi oleh penulis. Selama tahapan kedua ini berlangsung, peserta wajib komitmen dan sabar dalam menjalani proses pendampingan. Karena dalam proses pendampingan penulisan di perlukan komitmen dan kesabaran dalam membuat tulisan yang orientasinya ke jurnal internasional bereputasi (Sudarti, 2017).

Tahapan ketiga, pendampingan publikasi artikel ilmiah. Pada tahapan ke-tiga, manuskrip penulis yang sudah dinyatakan layak menurut pendamping, akan didampingi untuk submit di jurnal bereputasi internasional. Pendamping memberikan arahan kepada peserta mengenai cara memilah dan memilih jurnal yang tepat sesuai dengan scope artikel. Selain mengenai cara memilah dan memilih jurnal, pendamping juga memberikan arahan kepada peserta terkait dokumen apa saja yang harus disiapkan oleh penulis sebelum submit manuskrip ke jurnal yang sudah ditargetkan. Adapun dokumen yang harus disiapkan oleh penulis yaitu surat untuk editor, sertifikat proofread, data pendukung, cek plagiarisme dan hasil peer review sejawat. Selain itu, pendamping juga mengarahkan kepada peserta bagaimana cara menjawab pertanyaan dari editor setelah hasil review. Pembekalan pada pendampingan tahap ketiga ini sangat penting karena menyangkut filosofis dan nilai-nilai keutamaan dalam penelitian, seperti etika penelitian, kejujuran, plagiarisme dan lain-lain. Tentunya, kegiatan pendampingan yang ketiga bermanfaat untuk peneliti membangun karakter moral yang baik sebagai seorang peneliti (Alex, 2014).

Tahapan yang ke empat, evaluasi pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan ke empat, pendamping dan juga seluruh penulis mengevaluasi dan merefleksikan pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Adapun hasil evaluasi yaitu kekurangan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan survey borang kepuasan yang dikirimkan kepada peserta setelah kegiatan selesai, hasil menunjukkan bahwa peserta puas terhadap kegiatan tersebut, namun ada beberapa saran dari peserta seperti kurangnya durasi waktu yang diberikan kepada narasumber, kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan tersebut contohnya layar proyektor yang jauh dari tempat duduk peserta.

Tahapan yang kelima, kendala dan solusi. Pelaksanaan kegiatan meskipun berjalan dengan lancar, ada beberapa kendala ketika kegiatan berlangsung. Adapun kendala tersebut ialah, kurangnya panitia dalam pelaksanaan kegiatan, seharusnya panitia dapat lebih banyak dalam acara tersebut. Kemudian, layar proyektor yang jauh dari peserta sehingga tidak dapat melihat materi dari narasumber. Selain itu, jadwal pendampingan yang belum stabil sehingga membuat peserta yang sudah mengirimkan artikelnya menunggu waktu yang cukup lama untuk mendapatkan pendampingan. Dari kendala tersebut, penulis menyarankan solusi untuk kegiatan selanjutnya yaitu lebih lengkap terkait dengan sarana dan prasarana sebelum kegiatan, dan membuat jadwal pendampingan kepada peserta lebih teratur dan jelas sehingga peserta tidak menunggu lama untuk dilakukan pendampingan serta berhasil memenuhi target submit ke jurnal tertentu. Karena sarana dan prasarana yang lengkap dapat memudahkan dan meningkatkan peserta untuk belajar (Zohriah, 2015; Martin, 2016; Fatmawati, dkk, 2019).

4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada dosen atau akademisi di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dapat ditarik kesimpulan bahwa dosen-dosen sudah mampu membuat artikel ilmiah bereputasi internasional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian bahwa artikel yang dihasilkan oleh dosen-dosen di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia kualitasnya sudah meningkat dibanding sebelum kegiatan pendampingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah di adakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dwi Winarno, M.Si selaku bagian keuangan unusia yang sudah mendanai kegiatan pendampingan dan publikasi jurnal ilmiah bereputasi internasional. Kemudian, penulis sampaikan terimakasih kepada Bapak Hendryadi, MM yang telah bersedia menjadi narasumber untuk dosen-dosen di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dalam meningkatkan kualitas menulis akademisi unusia di jurnal bereputasi internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander. (2014). *Kinerja Riset Universitas, Reputasi Universitas, dan Pilihan Universitas: Sebuah Telaah Sistematis*. Jurnal Manajemen, (3), 14: 91-115.
- Dedi Aprianto, Muhammad Arfa, Sasih Gunalan, Hariono, & Bayu Aji Pamungkas. (2022). Workshop PTK dan Penulisan Proposal bagi Guru Madrasah Aliyah (MA) Badrul Islam Gulung ulung . Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(3), 603-617. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.9692>
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran, 3(2), 115-121.
- Gilinsky, A., S. L. Forbes, and M. M. Reed. (2016). "Writing Cases to Advance Wine Business Research and Pedagogy." Wine Economics and Policy 5: 60-67.
- Isa, S. M., Soewito, B., & Gunawan, F. E. (2016). Pengaruh Perangkat Lunak Manajemen Referensi Pada Peningkatan Motivasi Publikasi Para Pendidik. ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 243-248.
- Linton, J.D., Tierney, R., dan Walsh, S.T. (2012), "What are Research Expectations? A Comparative Study of Different Academic Disciplines", Serials Review 38 (2012) 228-234.
- Matin, F. N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 207-212. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i1.546>
- Sudarti, N. (2017). Sukses Dalam Penulisan Karya Ilmiah. Jurnal Dialog, 6(1), 527-532.
- Zohriah, A. (2015). Analisis Standar Sarana Dan Prasarana. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 1(02), 53-62.